

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Dakwah dan Beribadah serta Kekhususan Kelengkapan Pembelajaran

Universitas
Esa Unggul

Menuai Pahala dari Media Sosial di Saat Ramadhan

Disusun oleh : Munawar, PhD

Disajikan sebagai Materi Pengabdian Masyarakat Di SMPN 69 Jakarta

Tahun Akademik Genap 2020/2021

Kamis, 15 April 2021;13.00-15.00

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Menuai Pahala Dari Media Sosial di Saat Ramadhan

Munawar, PhD

Latar Belakang

Ramadhan adalah bulan penuh berkah dan penuh ampunan. Seyogyanya di bulan yang penuh berkah ini semua aktifitas yang dilakukan bisa bermakna ibadah asal tujuannya, termasuk menggunakan media sosial sebagai sarana ibadah. Tulisan singkat ini akan menjelaskan bagaimana menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menuai pahala di bulan yang sangat mulia.

Media Sosial Sebagai Sarana Ibadah

Saat ini, perkembangan teknologi informasi bisa dikatakan sudah tidak bisa terbendung lagi. Hampir semua sisi kehidupan sudah memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini dipicu oleh perkembangan internet yang sangat masif khususnya penggunaan ponsel cerdas (*smart phone*).

Perkembangan internet yang sangat pesat ini telah melahirkan dunia baru yang disebut dengan dunia siber. Komunitas dunia siber sudah sangat berkembang pesat mulai dari lokal sampai global. Dari mulai forum diskusi, forum curhat, mailing list sampai dengan media pertemanan di dunia siber. Bahkan yang sedang booming saat ini adalah jejaring sosial di dunia siber (media sosial – medsos).

Medsos ini diakui banyak pihak sangat membantu dalam interaksi sosial, karena kita dapat bertemu dan berinteraksi dengan relasi atau kerabat yang berbeda tempat. Bahkan tidak jarang dengan medsos, kita bisa menemukan kembali teman di masa kecil yang sudah tidak bisa diketahui lagi dimana rimbanya. Rasanya tidak berlebihan kiranya jika dikatakan, dunia siber sudah mengubah kehidupan nyata menjadi sangat berbeda sekali.

Salah satu fenomena yang sangat menonjol dari dunia siber adalah aspek *anonymity*, dimana memungkinkan bagi seseorang untuk menyembunyikan identitas diri. Dampaknya kemungkinan seseorang untuk menampilkan diri yang sangat berbeda dengan identitas diri di dunia nyata sangat besar. Bahkan tidak jarang seseorang bisa jadi memiliki dua identitas diri yang bisa jadi bertolak belakang antara dunia siber maupun dunia nyata.

Sama halnya dengan dunia nyata, dunia siber pun juga bisa menampilkan sisi baik dan sisi jahat dari kehidupan. Kejahatan di dunia siber pun bisa dibilang tidak kalah banyak daripada kejahatan di dunia nyata. Demikian juga banyak aktifitas kebaikan yang bisa

dilakukan juga di dunia siber sebagaimana halnya di dunia nyata. Hanya saja bentuk dan jenisnya bisa jadi berbeda karena memang media nya juga berbeda.

Karena sifatnya yang universal, hukum menggunakan internet juga berbeda-beda tergantung pada penggunaannya. Dalam sebuah kaidah fiqih disebutkan bahwa hukum sarana adalah *mubah* (boleh).

الأصل في الأشياء الإباحة (Asal dari segala sesuatu hukumnya boleh). Akan tetapi, hukum menggunakannya bisa berubah sesuai dengan maksud penggunaannya. Kaidah tersebut ialah:

الْوَسَائِلُ لَهَا أَحْكَامُ الْمَقَاصِدِ

“Setiap sarana memiliki hukum dari maksud yang dicapai.”

Maknanya adalah bahwa setiap perbuatan yang menghantar kepada suatu maksud, hukumnya berbeda-beda tergantung hukum dari maksud yang dituju. Jika yang maksud yang hendak dituju wajib, maka hukum sarana menuju ke hal tersebut adalah wajib. Jika maksudnya haram, maksud sarananya juga haram dan seterusnya.

Oleh karena itu, bagi mereka yang bisa memahami dirinya sendiri dengan baik, internet tidak akan membuat dirinya lalai dari kewajiban syar’i. Dengan demikian hanya manfaatlah yang akan dicarinya. Namun sebaliknya bagi mereka yang tidak mepedulikan syariat, disamping manfaat, akan ada dosa yang harus dipikulnya jika tidak mengindahkan hukum syara’.

Dengan demikian bisa dikatakan secara umum hukum menggunakan internet adalah mubah. Akan tetapi, sebagai sarana komunikasi dan informasi, hukumnya bisa berubah tergantung maksud yang hendak dicapai dari keduanya. Dengan demikian apabila diperinci lebih jauh, ada lima hukum *taklifi* yang terkait dengan penggunaan internet:

a) Haram

Menggunakan internet hukumnya haram jika dijadikan sebagai media untuk melakukan keharaman atau masuk ke situs-situs yang memang diharamkan, baik untuk dibaca, didengar maupun dilihat. Sebagaimana firmanNya dalam QS An Nisa :140)

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكُتُبِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَفْعَدُوا مَعَهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ إِذًا مِّثْلُهُمْ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا

“Dan sungguh Allah telah menurunkan kekuatan kepada kamu di dalam Al Quran bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang-orang kafir), maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang-orang kafir di dalam Jahannam” (QS An Nisa :140)

b) Wajib

Menggunakan internet boleh jadi hukumnya wajib bagi penuntut ilmu atau bagi orang alim guna menjelaskan hukum syara' kepada manusia atau dalam rangka membantah syubhat yang menyesatkan dan mengingkari kebenaran.

c) Mustahab

Bagi yang berniat untuk menjadikan internet sebagai ladang amal dan berakhlak yang baik, maka mustahab atau sunnah hukumnya internet buat mereka

d) Makruh

Jika penggunaan internet atas hal-hal yang mubah atau malah dianjurkan/ sunnah, namun bisa mengakibatkan penggunanya lalai dari ketaatan kepada Allah dan membuang-buang waktu maka status hukum atas penggunaan internet menjadi makruh. Namun jika yang dilihat adalah perkara yang haram, maka haram juga hukumnya.

e) Mubah

Hal-hal yang sifatnya umum seperti ilmu pengetahuan dan informasi-informasi umum yang dibolehkan dan tidak diharamkan, maka penggunaan internet adalah mubah.

Dengan adanya pemahaman yang komprehensif tentang hukum penggunaan internet, diharapkan akan lebih bisa memanfaatkan media sosial untuk kegiatan-kegiatan positif yang bisa memberikan pahala khususnya di bulan Ramadhan.

You are viewing Munawar_UEU's screen View Options

Menuai Pahala dari Media Sosial di Saat Ramadhan

SMP 69 Tanjung Duren Timur, 15 April 2021

Munawar, PhD

Zoom Meeting Controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants (27), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, Leave

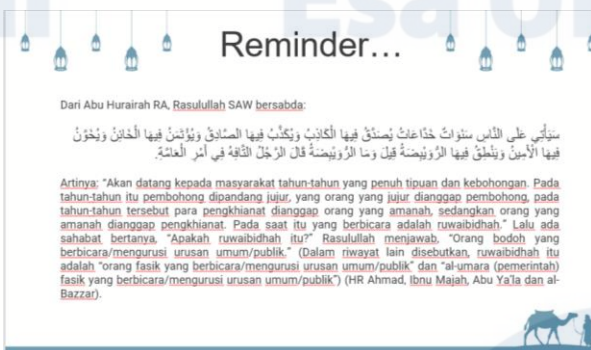
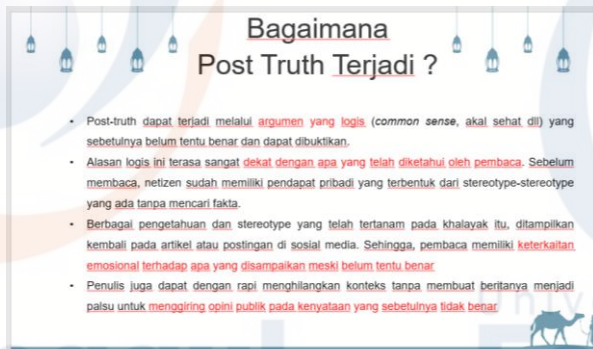
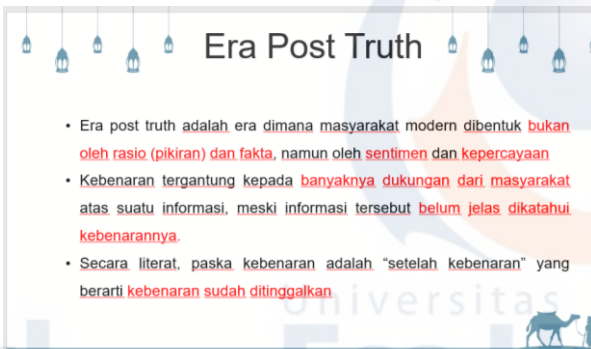
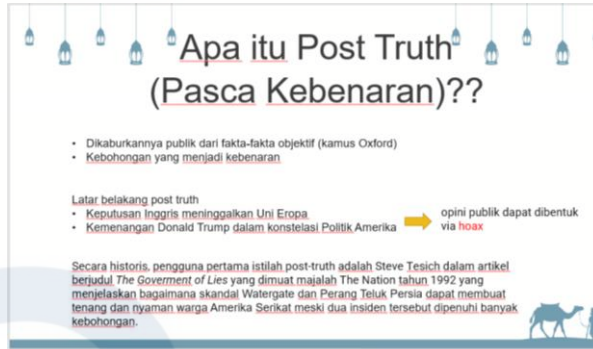
Zoom Meeting

Participants (28)

Find a participant

- M Malabay (Co-host, me)
- R Riansa Rachman (Host)
- M Munawar_UEU (Co-host)
- A Alfian_UEU (Co-host)
- D DA_AZIZAH (Co-host)
- LP Linda Purnamasari_UEU (Co-host)
- S6 SMPN 69_Suryana. M... (Co-host)
- 60 69 ok
- Anisa Indestiana
- Aryo Febrian
- A Asep Ricky Subagya
- BW Bagus Waluyo Arif
- D Diana Veronica
- FA fauzi arsh

Windows Taskbar: Type here to search, 13:27 15/04/2021



Update Status

Update didefinisikan sebagai kegiatan memberi informasi paling terkini tentang sesuatu kepada seseorang. Kata ini kemudian diadopsi ke Bahasa Indonesia dengan memberi kata imbuhan 'meng' sehingga menjadi meng-update.

Terkait **medsos** lebih dikenal dengan **update status**

Status Da'wah

ولئن كنتم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS Ali Imron 104).

- Dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an tentang ayat ini dikatakan bahwa da'wah ini adalah dalam rangka memenangkan kebenaran atas kebatilan, yang ma'ruf atas yang munkar dan yang baik atas yang buruk
- Medsos adalah sarana/ wasilah untuk berda'wah. Oleh karenanya dihukumi mubah/ boleh

Status Informasi/ Berita

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًا بِخَبْرَةٍ فَتَصْحَبُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ لِّلَّذِيْنَ

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (QS. Al-Hujurat: 6)

كُنِيَ بِالْمَرْءِ كَذِبًا اَنْ يُحَدِّثَ بِكَيْفٍ مَا سَمِعَ

"Cukuplah seseorang dikatakan sebagai pendusta ketika ia membicarakan semua hal yang didengarnya." (HR. Muslim No 5)

- **Saring sebelum sharing** adalah kata kuncinya

Status yang bersifat Personal

لَا تَرْوُلْ فَمَا اِنَّ اَدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَجْدٍ رَّبِّهِ حَتٰى يُسْأَلَ عَنْ خَمْسٍ عَنْ غُثْرِهِ فَيَمَّا اَطْلَعَهُ وَعَنْ شَبَابِهِ فَيَمَّا اَبْلَاهُ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ اَيِّنِ اَكْتَسَبْتَهُ وَفَيَمَّا اَلْفَقَهُ وَمَاذَا عَمِلَ فَيَمَّا عَلِمَ.

"Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi RabbNya, hingga dia ditanya tentang lima perkara (yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan, dan dalam hal apa (hartanya tersebut) ia belanjakan serta apa saja yang telah ia amalkan dari ilmu yang dimilikinya." (HR. at-Tirmidzi no. 2416)

~ 7 ~

Status yang bersifat Personal

Update status yang bersifat personal bisa dihukumi menjadi:

- **Haram** → jika sampai melalaikan kewajiban dan tanggungjawab
- **Dosa bahkan dosa jariyah** → update status **maksiat**

عَنْ دَعَا اِلٰى هٰذِيْ كَمَا كَانَ لَهٗ مِنَ الْاٰخِرِ مِثْلَ اٰخَرٍ عَنِ تَبِعَةٍ لَا يَنْصُرُ ذَلِكَ مِنْ اٰخَرِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا اِلٰى مَنَافَلَةٍ، كَانَ ظَلَمًا مِّنَ الْاِثْمِ مِثْلَ اِثْمِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْصُرُ ذَلِكَ مِنْ اٰتَمِهِمْ شَيْئًا

"Barangsiapa mengajak (manusia) kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun." (HR. Ahmad 9398, Muslim 6980).

Status Provokasi/ Fitnah

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَاتٌ

"Tidaklah masuk Jannah orang yang suka mengadu domba." (HR. Bukhori No 6056)

- Status provokasi atau fitnah biasanya muncul saat pemilu atau pilkada

Status Iklan

جَلَبَ الْمَصْلِحَ وَذَرَى الْمَقْسِدَ

"mengantarkan manfaat dan mencegah bahaya."

Dari kaidah ushul di atas, hendaknya dalam beriklan menghindari hal-hal berikut:

- Menghindari hal-hal yang dilarang syariat seperti mengumbar aurat
- Status barang bukan barang yang haram, tidak ada unsur gharor atau penipuan

Endorser/ Influencer

Secara umum endorser/ influencer dibolehkan dengan catatan sbb:

- Endorser perlu mengetahui kualitas produk yang dipromosikan
- Jujur dan transparan tentang produk yang dipromosikan
- Jangan membuat testimoni fiktif atas produk yang dipromosikan
- Jangan obral janji
- Hindari mengeksploitasi wanita
- Promosi yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah disamping menjelaskan keunggulan dari produk/ jasa juga dijelaskan kekurangan atau efek samping dari produk/ jasa yang dijual.



Tabayyun

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ فَأَسْقِ بِئِنَّا فَتَنَّبِئُوا أَلَّا تُصِيبُوا قَوْمًا بِهِم مَّا يُهْتَمُّ بِهَا فَمَنْ جَاءَكُمْ تَابِئِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (QS. Al Hujurat: 6).

Catatan: Yang di cetak merah adalah 'illat (sebab) untuk meneliti dan mengikuti

Tips and Trick

- Tingkatkan terus literasi kita. Jangan langsung share hanya berdasarkan judul tanpa baca isi
- Jangan mudah terprovokasi dengan Trending Topik (TT)
- Jika suatu topik sudah mulai menjadi trending topic, coba perhatikan kemana kira-kira akan diarahkan. Apakah diarahkan untuk membahayakan suatu komunitas tertentu ataukah tidak? Perlu kah TT itu dipecah? Atau sebaliknya jika TT itu adalah komunitas kita, adakah upaya untuk memecah TT ?

Tips and Trick...

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْآخِرِ مِثْلُ مَا أُجِرَ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ مَا أَثِمَ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثِمِهِمْ شَيْئًا

"Barangsiapa mengajak (manusia) kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun." (HR. Ahmad 9398, Muslim 6980).

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ شَيْئًا سَاءًا كَانَ عَلَيْهِ وَرْثًا وَوَرِثًا مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ

"Siapa yang memelopori satu kebiasaan yang buruk dalam islam, maka dia mendapatkan dosa keburukan itu, dan dosa setiap orang yang melakukan keburukan itu karena ulahnya, tanpa dikurangi sedikitpun dosa mereka." (HR. Muslim).

No : 001/STPM/Dekan/Fasilkom/UEU/III/2021
Perihal : **Surat Tugas Pengabdian Masyarakat**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Esa Unggul
Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Habibullah Akbar, S,Si, M.Sc, Ph.D
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Dengan ini menugaskan kepada : Bapak/Ibu Dosen (Nama-Nama terlampir)

Untuk melakukan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

Demikianlah surat tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan pada surat tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 1 Maret 2021



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Habibullah Akbar, S,Si, M.Sc, Ph.D
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Lampiran
Surat Tugas Pengabdian Masyarakat
No : 001/STPM/Dekan/Fasilkom/UEU/III/2021

NO	NIDN	KODE NAMA DOSEN
1.	0315116501	7228 - NIXON ERZED
2.	0321029501	7176 - IKSAN RAMADHAN
3.	0327085901	5382 - HOLDER SIMORANGKIR
4.	-	7962 - KHASANAH
5.	0318018202	7553 - NOVIANDI
6.	0305097802	7760 - DIANA NOVITA
7.	0421088001	7841 - DIAH ARYANI
8.	0309039501	7174 - SAWALI WAHYU
9.	0304029101	7266 - SANDFRENI
10.	0322027605	7328 - ALIVIA YULFITRI
11.	-	8178 - HARFEBI FRYONANDA
12.	0307117103	7200 - YULHENDRI
13.	0321088802	7541 - ARIEF ICHWANI
14.	0305108803	7568 - ARMANDO RILENTUAH PARHUSIP
15.	0316019003	8126 - JEFRY SUNUPURWA ASRI
16.	-	8119 - THEODORA MARIA PUTRI KOMUL
17.	-	8080 - ADI WIDIANTONO
18.	0307057504	7894 - SYAHRIZAL DWI PUTRA
19.	0311087701	1162 - RIYA WIDAYANTI
20.	0303047508	7700 - ARIF MUGIYONO
21.	0311026702	7436 - POPONG SETIAWATI
22.	0319088902	6711 - TRI ISMARDIKO WIDYAWAN
23.	0324066901	5709 - MUNAWAR
24.	0021017305	6592 - AGUNG MULYO WIDODO
25.	-	8165 - NUR HUSNA NASUTION
26.	0305046404	7993 - HERMANSYAH
27.	0418047806	7800 - HANI DEWI ARIESSANTI
28.	0318098601	7151 - INDRIANI NOOR HAPSARI
29.	0311068902	7389 - YUNITA FAUZIA ACHMAD
30.	0330126703	5679 - BUDI TJAHJONO
31.	0629077803	7813 - MAIMUN
32.	-	8131 - PATRICIA DIANITA WIJAYA
33.	0323027707	7028 - MASMUR TARIGAN
34.	0308087705	6847 - ADEL CHANDRA
35.	0311048707	7720 - IMAM SUTANTO
36.	0321066601	6165 - NUGROHO BUDHISANTOSA

37.	0305079001	6860 - MUHAMAD HADI ARFIAN
38.	0305027903	6911 - HENDRY GUNAWAN
39.	-	7138 - LUKMAN HAKIM
40.	0417089101	7988 - ANIK HANIFATUL AZIZAH
41.	0306048801	7135 - MUHAMAD BAHRUL ULUM
42.	0308057005	6959 - BAMBANG IRAWAN
43.	0316038903	7327 - HARRY KURNIAWAN
44.	0326068801	7450 - SURYANI
45.	0326049301	7892 - WINDA SUCI LESTARI NASUTION
46.	-	7982 - TRISHA GUSTIYA
47.	0320026801	7465 - BINASTYA ANGGARA SEKTI
48.	0424076401	7097 - NIZIRWAN ANWAR
49.	8868930017	7145 - HUSNI SETIAWAN SASRAMIHARDJA
50.	0312059101	7375 - SILVIA RATNA JUWITA
51.	0307087003	7805 - AGUS HERWANTO
52.	0301066002	5165 - KUNDANG KARSONO JUMAN
53.	-	8150 - AGUS SATRIAWAN
54.	0323107101	7033 - MALABAY
55.	0325107804	5880 - NINA NURHASANAH
56.	-	6324 - YESSY ASRI
57.	0319028902	7690 - TAUFIK RENDI ANGGARA
58.	0315108201	7673 - HABIBULLAH AKBAR
59.	0327086603	5009 - KARTINI
60.	0305116804	7329 - GERRY FIRMANSYAH
61.	0301127801	6818 - FRANSISKUS ADIKARA
62.	0312076201	5799 - SRI KLIWATI
63.	-	7577 - BERLIN PANGIBULAN
64.	0331108402	7279 - AHMAD IRFAN, SS, M.Pd
65.	0330107401	6676 -ARI PAMBUDI, S.Kom, M.Kom
66.	0325099001	7397 -ACENG SALIM, S.T, M.T
67.	0304107810	7435 -BAMBANG EKO SUPRIYANTO, S.Kom.M.Kom
68.	0327098703	7164 -ALFIAN, S.Pd, M.Pd
69.	0316029103	8013 -ANANDA PUTRIANI, S.Pd., M.Pd.
70.	0306086801	6616- LINDA PURNAMASARI, SS, M.Si.
71.	0319059102	7522 -NYOMAN PUTRA ANTARA, S.Pd.M.Si
72.	0307078504	7385 -SYURYA MUHAMMAD NUR, S.Pd.M.Si



PEMERINTAH PROVINSI DERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 69

Jalan Tanjung Duren Timur No. 16 Jakarta Barat 11470
Telepon. 021-5656602, e-Mail : official.smpn69jkt@gmail.com

Nomor : 170 / -1.851

Jakarta, 12 April 2021

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : Permohonan untuk
Menjadi Narasumber Daring

Kepada :
Yth.

1. Ir. Munawar, MMSI, Ph.D
2. Malabay, M.Kom
3. Alfian, M.Pd
4. Linda Purnamasari, SS, M.Si

Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Bulan Suci Ramadhan secara daring, maka dengan ini kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi Narasumber Daring pada kegiatan tersebut, yang direncanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 15 April 2021

Waktu : 13.00 wib s/d selesai

Acara : ***“Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Dakwah dan Beribadah, serta Kekhususan Kelengkapan Pembelajaran”***

Media : Zoom Meeting
ID : 88267464475
Password : akubisa

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala SMP Negeri 69 Jakarta

SURYANA, M.Pd
NIP. 196409041989031008

Catatan :

1. Wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid-19



Sertifikat

Nomor : 170-07 / -084.23 / 2021

Diberikan kepada :

Munawar, Ph.D

Sebagai **NARASUMBER**

**Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi
sebagai Media Dakwah dan Beribadah
serta Kekhususan Kelengkapan Pembelajaran**

Jakarta, 15 April 2021

Kepala SMPN 69 Jakarta

Suryana, M.Pd

NIP. 1964109041989031008

